

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>58</sup> atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>59</sup>

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana proses integrasi sistem pendidikan Madrasah dan Pesantren di Madrasah Aliyah Darussalam Al-Faisholiyah.

---

<sup>58</sup> Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 2.

<sup>59</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di sebuah yayasan pendidikan pondok pesantren Darussalam yang terdapat di pulau Madura, berlokasi di pedesaan yang bisa di lalui dengan kendaraan umum, yang terletak di Desa Buntan Barat, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang Madura.

Yayasan Pondok Pesantren ini mempunyai beberapa jenjang dan jenis pendidikan yang bersifat formal maupun non formal yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana yang akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian skripsi ini. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah *strategis-representatif* untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

## **C. Jenis Data**

Jenis Data adalah subyek dari mana data akan diperoleh, dalam hal ini akan peneliti bedakan menjadi dua kelompok.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dalam hal ini data kata dan tindakan peneliti peroleh dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yakni pendiri ponpes dan pengasuh ponpes beserta bagian yang terkait dengan penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dari data primer yang berasal dari buku bacaan meliputi buku-buku, perpustakaan, arsip sarta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder itu ada dua:

### a. Sumber Intern

Sumber Intern adalah data yang tersedia di Pondok Pesantren Darussalam dan Madrasah yang ada di lembaga tersebut. Meliputi program dan proses pendidikan yang ada di dalamnya.

### b. Sumber Ekstern

Sumber ekstern adalah data yang diperoleh dari luar seperti buku-buku perpustakaan dan lain sebagainya.

## **D. Sumber Data**

### 1. Responden

Yaitu orang yang memberikan tanggapan secara langsung atau memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti melalui wawancara. Responden tersebut adalah kepala atau pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, dan juga kepala madrasah beserta staf-ataf pengurus pesantren dan Madrasah.

## 2. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di tempat penelitian. Informasi wajib secara suka rela menjadi anggota penelitian walaupun hanya bersifat informan, dan ia sebagai anggota dengan kebaikannya dan kesukarelaannya ia dapat memberikan pandangan dalam penilaian, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar belakang penelitian setempat.

Dalam mencari data dari informan ini peneliti perlu memulai dari informan tertentu atau dari situasi sosial tertentu untuk diwawancarai. Dalam hal ini peneliti mengambil pengasuh Pondok Pesantren Darussalam atau orang yang dipercaya dan ditugaskan oleh pengasuh sebagai informan awal kemudian pembina Pondok Pesantren santri, guru, alumni yang terkait dengan bentuk penelitian ini.

## **E. Tahapan-Tahapan Penelitian**

### 1. Tahapan *Invention*

Tahapan ini adalah tahap pra lapangan, menurut Lexy Moeleong menyebutnya dengan tahap orientasi, tahapan ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi secara global dari obyek penelitian dan selanjutnya menghasilkan rancangan penelitian. Dalam tahapan ini terdapat enam tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti, yaitu :

- a. Menyusun perencanaan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki atau menilai keadaan tempat penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Menyusun kelengkapan penelitian.

## 2. Tahapan *Discovery*

Tahapan ini adalah dalam tahapan eksplorasi secara terfokus sesuai dengan pokok permasalahan yang dipilih sebagai fokus penelitian, tahapan ini merupakan pekerjaan di lapangan di mana peneliti memasuki lapangan dengan melakukan interview, pengamatan, dan pengumpulan data serta dokumentasi. Setelah memperoleh data kemudian peneliti mencatat dengan cermat dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara intensif setelah memaksimalkan penelitiannya.

## 3. Tahapan *Explanation*

Pada tahapan ini peneliti menelaah kembali seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dan pengumpulan data serta dokumentasi. Setelah itu peneliti mengorganisir kembali hasil yang telah ditelaah untuk dianalisis dengan mendiskripsikan data-data untuk mencari kesimpulan hasil penelitian.

## **F. Subyek Penelitian**

Adalah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu. dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah integrasi sistem pendidikan madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah Darussalam yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian.**

Agar hasil penelitian ini tidak bias dan data-data yang dikumpulkan sesuai dengan fokus permasalahan, maka akan dipaparkan ruang lingkup penelitian, sehingga akan mudah untuk diketahui apa informasi, data dan fakta yang akan dicari dalam penelitian ini. Mengapa informasi, data dan fakta tersebut dicari. Dimana dan siapa informasi, data dan fakta tersebut diperoleh. Teknik apa yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi, data dan fakta tersebut dan bagaimana analisisnya.

Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan yang meliputi: Tujuan, landasan filosofis dan tata nilai, struktur organisasi, lingkungan kehidupan pesantren dan kerjasamanya dengan lembaga lain.
2. Pelaku pendidikan yang meliputi: Kyai, *ustadz/guru*, *santri/siswa*, pengurus dan interaksi antar pelaku pendidikan.

3. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: Kurikulum dan sumber belajar, proses pembelajaran, metode pembelajaran, pengelolaan, dana dan sarana prasarana pendidikan.

## H. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>60</sup> Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

---

<sup>60</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.

## 2. Wawancara/ Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>61</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Peneliti menggunakan Wawancara/ interview tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya). Juga wawancara terstruktur yang telah disusun daftar pertanyaan.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis. di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja,

---

<sup>61</sup> Moleong, *op.cit.*, h. 135

tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.<sup>62</sup>

## **I. Teknik Analisis Data.**

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemilahan secara selektif sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapatkan, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk diproses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberi analisis.

Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam menganalisa data yang diperoleh ini peneliti menggunakan beberapa pola pikir yang bisa dipakai untuk menyajikan beberapa istilah yang menggambarkan kedudukan pernyataan yang dibuat orang baik pernyataan yang mendeskripsikan tanggapan dia tentang realitas maupun respon yang menggambarkan realitas itu sendiri.

Beberapa pola pikir tersebut antara lain:<sup>63</sup>

1. Pola pikir perspektif, yaitu pola pikir yang digunakan untuk mempersepsikan data yang sesuai dengan persoalan yang diselidiki.
2. Pola pikir deskriptif, yaitu pola pikir yang digunakan untuk mendeskripsikan realitas atau fenomena sebagaimana adanya secara sistematis.

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 102.

<sup>63</sup> Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), h. 64-65

3. Pola pikir interpretatif yakni pola pikir yang digunakan untuk menafsirkan dalam mencari arti dibalik data yang tersurat.
4. Membuat pemaknaan, yaitu memberikan makna dari data yang tersirat maupun data yang tersurat, sebab data yang diperoleh tidak akan memberikan pengertian dan implikasi apa-apa tanpa disertai pemaknaan yang tepat.

Dengan demikian karena penelitian ini menggunakan format studi kasus maka menggunakan analisis kualitatif-deskriptif. Analisis yang dilakukan hanya sampai pada laporan yang menggambarkan apa yang terjadi, teknik analisis seperti itu berlangsung secara inklusif, mendalam, komprehensif, rinci dan tuntas.